BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, bisnis makanan dan minuman kekinian telah berkembang pesat dan menjadi salah satu sektor yang paling dinamis dalam industri makanan dan minuman. Menurut Suryadi (2021), makanan dan minuman kekinian adalah jenis kuliner yang berkembang mengikuti tren pasar dan preferensi konsumen modern yang fokus pada inovasi produk, kesehatan, serta keberlanjutan. Tren ini mencakup berbagai inovasi dalam rasa, kemasan, serta cara penyajian minuman. Produk seperti brownies, *bubble tea*, *smoothies*, dan kopi susu merupakan contoh nyata dari tren ini, yang menonjolkan keunikan rasa, inovasi kemasan, serta penggunaan teknologi digital yang masif dalam pemasarannya. Namun, dibalik pertumbuhannya yang pesat, bisnis makanan dan minuman kekinian menghadapi tantangan serius, khususnya terkait keberlanjutan dan dampak lingkungan. Isu lingkungan menjadi semakin penting dalam bisnis minuman kekinian karena meningkatnya kesadaran konsumen terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh industri makanan dan minuman terhadap lingkungan. Konsumen modern tidak hanya mencari makanan dan minuman yang inovatif dan enak, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana produk tersebut diproduksi dan dampaknya terhadap lingkungan. Penggunaan plastik sekali pakai, tingginya konsumsi sumber daya, serta limbah yang dihasilkan dari produksi minuman kekinian menjadi isu serius (Sachs, 2020).

El-Zein, sebuah usaha mikro makanan dan minuman kekinian di Pasar Baru, Kota Padang, yang berdiri sejak 12 Desember 2023, menghadapi tantangan serupa. Setiap harinya, tidak kurang dari 100 produk makanan dan minuman El-Zein yang terjual ke pasaran, yang terdiri dari brownies, kopi, mojito, dan *milkshake* yang dilengkapi dengan berbagai varian *topping* seperti boba, *jelly*, *cookies*, dan *ice cream*. Sebagai usaha rintisan, permasalahan yang terjadi pada El-Zein adalah praktik bisnis yang tidak ramah lingkungan, ini ditandai dengan penggunaan bahan baku, penggunaan kemasan, dan pengelolaan limbah pada usaha ini yang masih jauh dari standar ramah lingkungan. El-Zein belum memperhatikan sertifikasi ramah lingkungan dalam pemilihan bahan baku yang akan digunakan. Kemasan yang digunakan El-Zein adalah gelas PP sekali pakai, sedotan plastik, dan kantong plastik, hal ini tentunya berdampak buruk bagi lingkungan, karena membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai secara alami. Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah terbesar di Indonesia. Tingkat daur ulang nasional yang dipublikasikan secara resmi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2021 hanya sebesar 16,23% secara keseluruhan, dan hanya 7% untuk sampah plastik. Sedangkan total konsumsi plastik di Indonesia mencapai 5,63 juta ton per tahun.

Upaya yang bisa dilakukan El-Zein untuk mengatasi masalah ini adalah melalui inovasi produk ramah lingkungan, berbagai upaya inovasi dapat dilakukan di berbagai aspek operasional dan produksi. Inovasi dalam pengelolaan limbah dapat dimulai dengan memisahkan limbah organik untuk diolah menjadi kompos atau *eco-enzyme*, serta mendaur ulang limbah plastik melalui kolaborasi dengan

bank sampah. Penggunaan bahan baku organik dan lokal yang berkelanjutan dapat membantu mengurangi jejak karbon sekaligus mendukung petani lokal. Di sisi kemasan, El-Zein dapat beralih ke bahan *biodegradable* seperti kertas daur ulang atau bio-plastik berbasis singkong dan memberikan insentif bagi konsumen yang membawa wadah sendiri. Selain itu, penerapan teknologi seperti mesin hemat energi dan pemanfaatan energi surya akan mengurangi emisi karbon dalam proses produksi. Upaya lainnya adalah mengedukasi pelanggan tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan.

Inovasi memiliki peran penting dalam menjawab tantangan keberlanjutan di industri makanan dan minuman kekinian. Dengan mengintegrasikan pendekatan inovatif, bisnis dapat menciptakan solusi yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga bernilai tambah bagi konsumen. Inovasi dalam bahan baku berkelanjutan, desain produk, dan strategi operasional memungkinkan perusahaan untuk mengurangi jejak karbon sekaligus meningkatkan efisiensi biaya produksi (Hart & Milstein, 2003). Selain itu, inovasi membantu menciptakan daya tarik yang lebih besar di kalangan konsumen yang semakin peduli terhadap isu lingkungan, menjadikan bisnis lebih relevan dan kompetitif dalam pasar yang terus berkembang.

Kurangnya edukasi dan kampanye tentang pentingnya pengurangan plastik membuat banyak orang tidak merasa bertanggung jawab atas sampah yang mereka hasilkan (Tjiptono dan Chandra, 2020). Peneliti yang merupakan pemilik dari El-Zein merasa perlu untuk berkontribusi dalam mengurangi dampak negatif dari bisnis ini bagi planet bumi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Elkington (2021) bahwa perusahaan tidak hanya harus mengejar keuntungan ekonomi, tetapi juga

harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis perusahaannya. Inovasi produk ramah lingkungan menjadi kunci dalam menjawab tantangan yang dihadapi El-Zein. Inovasi ini melibatkan transformasi menuju produk makanan dan minuman yang menggunakan bahan baku organik dan berkelanjutan yang tersertifikasi secara resmi, serta penggunaan kemasan yang ramah lingkungan seperti *paper cup*, sedotan PLA, dan *cassava bag*. Dengan demikian, inovasi tidak hanya dilakukan pada aspek kemasan, tetapi juga menyeluruh pada bahan baku dan proses produksinya. Mengadopsi pendekatan ini tidak hanya membantu lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan citra merek El-Zein dan menarik konsumen yang semakin peduli terhadap isu lingkungan.

Oleh karena itu, penulis hendak mengangkat tugas akhir yang berjudul **“PROYEK INOVASI PRODUK KULINER RAMAH LINGKUNGAN PADA USAHA MIKRO EL-ZEIN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah dari proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses dan bentuk inovasi bahan baku produk kuliner ramah lingkungan pada usaha mikro El-Zein?
2. Bagaimana proses dan bentuk inovasi kemasan produk kuliner ramah lingkungan pada usaha mikro El-Zein?

1.3 Tujuan Proyek

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan mengimplementasikan inovasi bahan baku produk kuliner ramah lingkungan pada usaha mikro El-Zein.
2. Merancang dan mengimplementasikan inovasi kemasan produk kuliner ramah lingkungan pada usaha mikro El-Zein.

1.4 Manfaat Proyek

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang upaya inovasi produk kuliner ramah lingkungan dalam konteks usaha mikro, khususnya dalam hal penggunaan bahan baku berkelanjutan dan transformasi menuju kemasan ramah lingkungan.
2. Menyediakan referensi bagi akademisi yang tertarik pada topik inovasi bahan baku dan kemasan pada produk kuliner ramah lingkungan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi usaha mikro El-Zein, penelitian ini akan memberikan rekomendasi praktis terkait pembuatan produk ramah lingkungan yang meliputi bahan baku dan kemasan, yang dapat membantu bisnis untuk lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.
2. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi usaha mikro lain di sektor makanan dan minuman kekinian yang ingin mengadopsi praktik berkelanjutan.
3. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi konsumen El-Zein dalam mendukung praktik bisnis yang ramah lingkungan.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Fokus dari proyek ini adalah pada pembuatan produk kuliner ramah lingkungan yang mencakup penggunaan bahan baku berkelanjutan dan penggunaan kemasan ramah lingkungan dengan tujuan untuk bertahan dalam jangka panjang tanpa merugikan lingkungan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat gambaran umum dari sebuah proyek yang akan dilakukan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan proyek, manfaat proyek, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Memuat landasan teori yang mendasari proyek.

BAB III : METODE PELAKSANAAN PROYEK

Memuat pola kerja dan langkah-langkah dalam melaksanakan proyek.

BAB IV : IMPLEMENTASI PROYEK

Memuat pelaksanaan, hasil, dan pembahasan tentang hasil proyek.

BAB V : KESIMPULAN

Memuat kesimpulan, implikasi, dan kelanjutan proyek di masa yang akan datang.